

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat interaksi ($P > 0,05$) antara gradien percoll dan lama inkubasi terhadap konsentrasi dan viabilitas spermatozoa X pada kambing Saanen.
2. Faktor gradien berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsentrasi dan viabilitas spermatozoa X pada kambing Saanen. Konsentrasi dan viabilitas spermatozoa X yang tinggi dapat dilakukan pemisahan dengan konsentrasi gradien percoll 30:75%
3. Faktor lama inkubasi berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap konsentrasi dan viabilitas spermatozoa X pada kambing Saanen. Lama inkubasi yang optimal untuk menentukan konsentrasi spermatozoa X dapat dilakukan pada waktu 45 menit dan waktu optimal untuk menentukan viabilitas spermatozoa X dapat dilakukan pada waktu 60 menit.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan Inseminasi Buatan (IB) menggunakan semen hasil separasi seks dengan gradien percoll 30:75% dan lama inkubasi 0 menit pada suhu 37°C yang diaplikasikan pada induk betina untuk memvalidasi hasil teknik separasi seks.
2. Perlu dilakukan Inseminasi Buatan (IB) menggunakan semen hasil separasi seks dengan gradien medium percoll 30:75% dan lama inkubasi 45 sampai 60 menit pada suhu 37°C yang diaplikasikan pada induk betina untuk memvalidasi hasil teknik separasi seks.